



PROGRAM DISEMINASI HASIL PENELITIAN SERTA PENDAMPINGAN PENELITIAN DOSEN PEMULA SE-KALIMANTAN SELATAN

Husin^{1*}, Syahabuddin Nur²

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia, hafzihhusinsungkar@gmail.com

²Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia, syahabuddin@yahoo.co.id

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan program diseminasi hasil penelitian ini adalah untuk menyebarluaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) RAKHA Amuntai bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Selain itu program dilakukan untuk mendampingi rencana penelitian-penelitian dosen yang ada di Kalimantan Selatan, khususnya bagi dosen-dosen pemula. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan *Higher Order Thinking Skills*. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan skema 2 (dua) sesi yaitu sesi diseminasi dan sesi selanjutnya diisi dengan diskusi rancangan penelitian dosen. Narasumber berasal dari dosen STIQ RAKHA Amuntai dan UIN Antasari Banjarmasin. Hasil kegiatan ditunjukkan dengan terlaksananya diseminasi hasil penelitian dosen serta terkumpulnya 12 (dua belas) rancangan penelitian dosen pemula yang akan terus mendapatkan pendampingan pelaksanaan penelitiannya sampai penelitian selesai dan terpublish di berbagai jurnal.

Kata Kunci: *Diseminasi, Penelitian, Dosen Pemula.*

Abstract: *The aim of the dissemination program is to disseminate the results of research conducted by lecturers in the RAKHA Amuntai School of Alquran Science (STIQ) in collaboration with Antasari Banjarmasin State Islamic University (UIN). In addition, the program is conducted to accompany the research plans of lecturers in South Kalimantan, especially for novice lecturers. The method of implementing the activity uses Higher Order Thinking Skills. The activity was carried out for 1 (one) day with a scheme of 2 (two) sessions, namely a dissemination session and the next session filled with discussion of lecturer research designs. The speakers came from STIQ RAKHA Amuntai and UIN Antasari Banjarmasin lecturers. The results of the activity are shown by the dissemination of the results of lecturers' research and the gathering of 12 (twelve) research designs for beginner lecturers who will continue to receive assistance in conducting their research until the research is completed and published in various journals.*

Keywords: *Dissemination, Research, Beginner Lecturers.*

RiwayatArtikel: Diterima: 21-Nopember-2019, Disetujui: 06-Januari-2020



<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1323>



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Penelitian bagi sebuah perguruan tinggi adalah dua hal yang tidak terpisahkan. Penelitian sendiri adalah hal yang melekat secara langsung ke dalam tugas dosen (Alwiyah, Tahir, & Sayyida, 2016). Penelitian dalam

dunia pendidikan tinggi adalah kegiatan mencari kebenaran (*to seek the truth*) yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara obyektif, logis dan sistematis (Noor, 2010). Dosen di perguruan tinggi menggunakan hasil penelitiannya sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan dan memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan maupun permasalahan sosial masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi profesional dosen serta agar gagasannya dapat diketahui dan tersampaikan secara efektif maka FGD (*Focus Group Discussion*) maupun diseminasi mutlak dilakukan (Novita, 2018).

Ukuran kinerja dosen yang baik ditentukan oleh 3 hal yaitu, pencapaian indikator akademik yang baik, hasil penelitian yang unggul dan pengabdian masyarakat yang tepat sasaran (Satori & Suryana, 2013). Program pembinaan bagi dosen pemula dalam sebuah perguruan tinggi juga merupakan hal *urgent* yang harus dilakukan. Hal ini tidak hanya untuk meningkatkan jumlah kualitas penelitian yang bermutu akan tetapi dosen juga merupakan komponen utama dalam proses pendidikan dalam sebuah perguruan tinggi yang harus terus dikembangkan (Yohanita, 2018).

Di Indonesia, tradisi riset masih perlu mendapatkan perhatian serius. Pada umumnya perguruan tinggi masih dominan terkonsentrasi pada kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sementara kontribusinya terhadap kegiatan riset masih samar-samar, jika boleh disebut "tak jelas". Kiprah riset disini masih diposisikan sebagai "academic exercises", belum fokus pada usaha untuk menghasilkan *invensi* dan *inovasi*. Padahal dalam konsep terkini, perguruan tinggi sudah diposisikan menjadi pusat riset (*centre of excellent*). Mampu meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya energi dan memperkokoh sinergi penelitian antar pemerintah, industri & perguruan tinggi (soshum) (Fitriani et al., 2016).

Adapun kaitannya dengan program diseminasi hasil penelitian dan diskusi rancangan penelitian dosen pemula yang digagas oleh Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) RAKHA Amuntai didasarkan atas lemahnya perencanaan, pembinaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Balai Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIQ RAKHA Amuntai. Permasalahan tersebut sebenarnya sudah juga dialami oleh kampus-kampus besar. Drs. Kusnan, M.Pd salah satu dosen di IAIN Manado pernah meneliti kebijakan peningkatan mutu dosen di kampus tersebut menyatakan permasalahan tersebut muncul karena beberapa hal seperti belum adanya program pembinaan dosen yang tersistematis mulai dari penerimaan dosen hingga berakhirnya tugas dosen, kurangnya sosialisasi terhadap mekanisme kerja dan pedoman akademik bagi dosen dan pelaksanaan program studi lanjut yang kurang memperhatikan linieritas keilmuan dan keperluan institusi ke depannya (Kusnan, 2018). Lemahnya perencanaan, pembinaan dan evaluasi terhadap dosen berimplikasi kepada kurang kompetennya dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi sebagai tugas utamanya

(Rahayu, 2013). Secara umum penguatan pendidikan di Indonesia memang harus didukung oleh posisi sumber daya manusia yang baik. Profesionalisme guru menghadapi problematika pendidikan yang masih banyak terjadi di negeri ini seperti, sistem yang berubah-ubah dan SDM yang masih kalah dengan negara-negara tetangga (Nurdiansyah, 2016). Oleh sebab itulah pelaksanaan diseminasi dan diskusi rencana penelitian dosen ini dilakukan.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Tujuan Kegiatan

Salah satu tahapan dari penelitian adalah penyusunan hasil penelitian atau menyusun karya tulis ilmiah (Ginjar, 2018). Kegiatan ini merupakan rangkaian diseminasi hasil penelitian dosen yang mendapatkan dana bantuan dari LITAPDIMAS Kemenag RI Tahun 2019. Tujuan utama dari kegiatan ini untuk menyebarkan hasil penelitian tersebut kepada kalangan akademisi, ulama dan masyarakat pemerhati kajian-kajian keislaman serta pendampingan rancangan penelitian bagi dosen pemula se-Kalimantan Selatan.

2. Pendanaan

Dana kegiatan diperoleh dari dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang sudah dianggarkan oleh STIQ RAKHA Amuntai serta kontribusi dari peserta kegiatan. Selain itu, dana kegiatan juga diperoleh dari alokasi dana bantuan LITAPDIMAS Kemenag RI Tahun 2019 yang diperoleh oleh dosen pelaksana diseminasi hasil penelitian.

3. Sasaran

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah kalangan akademisi, ulama dan masyarakat pemerhati kajian-kajian keislaman yang datang dari beberapa kabupaten di Kalimantan Selatan. Dosen pemula juga menjadi sasaran utama dari kegiatan ini yang datang dari STIQ RAKHA Amuntai, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) RAKHA Amuntai, Ma'had Aly dan beberapa dosen pemula dari UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

4. Narasumber Kegiatan

Narasumber utama dari kegiatan ini adalah dosen penerima bantuan dana penelitian LITAPDIMAS dari Kemenag RI tahun 2019 a.n. Ridhatullah Assya'bani, M.Ag. Diseminasi hasil penelitian mengangkat tema "Tahafut Al-Falasifah Al-Ghazali : Penghancuran atau Naturalisasi Filsafat Dalam Islam". Narasumber kedua adalah wakil direktur pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Dr. Saefuddin Ahmad Husein, MA sekaligus mentor untuk pendampingan penelitian bagi dosen pemula se-Kalimantan Selatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diseminasi Hasil Penelitian

Diseminasi hasil penelitian dosen yang dipaparkan oleh Ridhatullah Assya'bani, M.Ag dengan judul Tahafut Al-Falasifah Al-Ghazali : Penghancuran atau Naturalisasi Filsafat Dalam Islam berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Kajian ini cukup menarik perhatian dari para peserta karena tema yang cukup kontroversial dan ilmiah akan tetapi dikemas dengan penjelasan yang renyah dari pemateri.

Pada awal pemaparannya, berdasarkan pengalaman pemateri yang sudah 2 tahun berturut-turut mendapatkan bantuan dari LITAPDIMAS memberikan beberapa tips agar usulan proposal penelitian. Selain kualitas tulisan yang berbobot, menurut pemateri bahwa salah satu yang menentukan diterima tidaknya usulan proposal penelitian adalah judul yang sedikit kontroversial dan "seksi" di mata reviewer. Hal ini dikarenakan judul yang masuk ke tim reviewer jumlahnya ribuan sehingga tema-tema yang agak kontroversial memiliki peluang lebih untuk diterima tanpa menghilangkan kualitas dari tulisan yang masuk.

Di dalam proses pelaksanaannya, peserta terlihat sangat antusias dan menikmati alur penjelasan dari pemateri. Pertanyaan yang diajukan pun cukup beragam, tidak hanya seputar substansi hasil penelitian akan tetapi juga pertanyaan seputar pengalaman pemateri dan kendala pemateri dalam membuat penelitian yang bermutu.



Gambar 1. Diseminasi Hasil Penelitian Dosen.

Pada gambar 1. menunjukkan pemateri menjelaskan kepada peserta tentang pengalamannya membuat penelitian yang bermutu. Penjelasan diarahkan pada diseminasi hasil penelitian dosen. Saat proses pelaksanaannya banyak peserta sangat antusias dan menikmati penjelasan dan penyampaian pemateri. Hal ini terlihat juga dari pertanyaan yang diajukan oleh peserta cukup beragam. Pertanyaannya tidak hanya seputar substansi hasil penelitian tetapi juga pertanyaan seputar pengalaman pemateri dalam menyusun penelitian bermutu.

2. Diskusi Rancangan Penelitian Dosen

Sesi kedua yaitu diskusi rancangan hasil penelitian dosen berlangsung selama 4 jam. Pada sesi ini Dr. Saefuddin Ahmad Husein, MA sebagai pemateri yang diundang khusus dari UIN Antasari Banjarmasin memberikan pengetahuan berkaitan menulis jurnal.

Tabel 1. Usulan Penelitian Dosen Pemula Hasil Pelatihan

No	Nama Dosen	Asal	Judul
1	Hardiyanti Rahmah, M.Psi	STIQ Amuntai	Efektivitas Metode Storytelling (Bercerita Tentang Keteladanan Nabi Muhammad & Para Sahabat) Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa MI
2	Miftahul Jannah, M.Pd	STIQ Amuntai	Implementasi kurikulum 2013 di Sekolah SDTQ-T An Najah Dengan Sistem Boarding School
3	Hikmatu Ruwaida, M.Pd.I	STIQ Amuntai	Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah
4	Husin, M.Pd	STIQ Amuntai	Masjid Pusaka Harmonisasi Islam dan Dayak di Tanah Saraba Kawa Kabupaten Tabalong
5	Syarifuddin, M.Pd. dan Muhammad Majdi, M.Pd	STIQ Amuntai	Efektivitas Peran Pengajar Ustadz Muda Dalam Pelatihan Penguasaan Makharijul Huruf dan Talaqqi Surah al Fatihah Guru TPA se-Kecamatan Kelua
6	Muhammad Iqbal, M.Pd.I	STIQ Amuntai	Penggunaan Media Al aaraq Al Mumazzaqah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab di Kelas VIII MTsN 2 Gambut
7	Akhmad Rusydi, M.A	STIQ Amuntai	Romantika Yusuf dan Zulaiha, Antara Fakta dan Israiliyyat.
8	Ridhatullah Assya'bani, M.Ag	STIQ Amuntai	Struktur Pendidikan Tasawuf Dalam Kitab Ad-Durunnafis dan Implikasinya di Tanah Banjar
9	H. Mahmudin, Lc.,M.H	STIQ Amuntai	Women and Body (Cadar Dalam Perspektif Hukum Islam)
11	Dr. Ade Destri Deviana	STIQ Amuntai	Praktik I'rab Dalam Bentuk Hafalan dan Tulisan Berbasis Efikasi Diri
12	Gt. Muhammad Irhamna Husin	ULM Banjarmasin	Bias Gender Pada Ritual Keagamaan di Masyarakat Banjar

Pada sesi ini menghasilkan beberapa ide penelitian yang cukup beragam dari peserta, sesuai dengan yang tertera pada tabel 1.

Penjelasan yang beliau berikan sangat menggugah rasa bertanya dosen-dosen pemula yang masih awam dalam hal menulis penelitian. Materi yang disampaikan di awal, beliau memberikan gambaran tema-tema penelitian apa saja yang bisa di gali oleh para dosen. Dengan latar belakang pendidikan beliau yang pernah belajar di Jepang dan Amerika dan keahlian beliau dalam tiga bahasa yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jepang maka kajian linguistic menjadi pusat pertanyaan dari peserta yang sebagian besar adalah dosen bahasa Arab.

Hasil rancangan penelitian dosen tersebut di atas tidak hanya dibedah saat program berlangsung saja, akan tetapi pemateri juga memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk bisa berdiskusi lebih lanjut di luar jadwal kegiatan sehingga *goal* yang diharapkan oleh narasumber adalah selesainya rancangan penelitian tersebut menjadi penelitian utuh dan *terpublishnya* di berbagai jurnal *online*. Hal ini menjadi penting dilaksanakan mengingat dosen dituntut untuk aktif menulis dan mempublikasikan hasil tulisan-tulisannya, baik dalam bentuk jurnal-jurnal *online*, buku-buku, dan jenis tulisan ilmiah lainnya. Tulisan ilmiah memiliki kaidah selingkung masing-masing yang harus ditekuni dan dipelajari oleh akademisi. Sehingga jika sudah terbiasa menulis dan menekuninya, *output* yang diharapkan peserta bisa aktif menulis lebih lanjut.



Gambar 2. Proses Pendampingan Rancangan Penelitian Dosen Pemula.

Pada gambar 2. menunjukkan pelaksanaan pendampingan oleh tim (pemateri) untuk merancang Penelitian Dosen Pemula (PDP). Program ini dilakukan untuk mendampingi rencana penelitian-penelitian dosen yang ada di Kalimantan Selatan. Lebih khusus bagi dosen-dosen pemula. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan skema 2 (dua) sesi yaitu sesi diseminasi dan sesi selanjutnya diisi dengan diskusi rancangan penelitian dosen. Pada pelaksanaan kegiatan ini

terkumpulnya 12 (dua belas) rancangan penelitian dosen pemula yang akan terus mendapatkan pendampingan pelaksanaan penelitiannya sampai penelitian selesai dan terpublish di berbagai jurnal *online*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Diseminasi hasil penelitian dosen ini merupakan agenda persemester yang dilakukan oleh STIQ RAKHA Amuntai sebagai bentuk penghargaan kepada dosen-dosen yang sudah melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini selain sebagai bagian dari pengabdian masyarakat juga sebagai sarana bagi dosen-dosen untuk menyebarkan gagasannya terhadap berbagai isu pendidikan maupun dinamika sosial yang terjadi di masyarakat sekaligus menyerap aspirasi dan masukan dari para peserta terhadap hasil penelitiannya.

Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengevaluasi kembali rancangan-rancangan hasil penelitian yang telah diajukan oleh dosen-dosen peserta program diseminasi dan diskusi rancangan penelitian ini sehingga bisa terpantau sejauh apa penelitian yang telah dirancang dapat diselesaikan oleh peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pematari yang sudah memberikan kontribusi pengetahuan yang luar biasa bagi seluruh peserta. Tidak lupa juga Balai Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM) STIQ Amuntai yang telah memfasilitasi secara moral dan finansial sehingga kegiatan ini dapat secara konsisten dilakukan setiap semesternya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwiyah, A., Tahir, I. M., & Sayyida, S. (2016). Persepsi Dosen Terhadap Penelitian. *Prosiding Univeritas Wiraraja*.
- Fitriani, L. Y., Suryaningsum, S., Sutoyo, S., Sujatmika, S., Winarti, A. S., Artaningtyas, W. D., ... Kussujaniatun, S. (2016). *Tata Kelola Ekonomi Indonesia Dalam Masyarakat Ekonomi Asean dan Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi (Soshum)*.
- Ginanjari, A. (2018). Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS Dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley. *Harmony*, 3(2), 199–203.
- Kusnan, K. (2018). Kebijakan Mutu Peningkatan Dosen. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2).
- Noor, I. H. M. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285–297.
- Novita, R. (2018). Pengembangan Kompetensi Profesional Dosen Berbasis Knowledge Management System. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi Dan Industri*, 129–136.
- Nurdiansyah, A. S. (2016). *Profesionalisme Guru Dan Tantangan Kedepan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Era Global*. Malang: Jurnal Universitas Negeri Malang.

- Rahayu, Y. (2013). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Tidak Tetap/Luar Biasa di Perguruan Tinggi Swasta Kota Sukabumi. *SNIT 2013*, 1(1), 65–77.
- Satori, D., & Suryana, A. (2013). Peningkatan Kualitas Kerja Melalui Pola Pembinaan (Capacity Building) Dosen Muda Pada Program Studi Administrasi Pendidikan SPS UPI. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 28–41.
- Yohanita, P. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Di Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata. *Ecodynamika*, 1(2).